

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

5.1 Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan pada bab sebelumnya, dapat ditarik beberapa simpulan mengenai *work engagement* pekerja sosial PSBN 'X' Bandung sebagai berikut:

1. Sebagian besar pekerja sosial PSBN 'X' Bandung memiliki derajat *work engagement* yang tergolong tinggi
2. Pekerja sosial PSBN 'X' Bandung yang memiliki derajat *work engagement* yang tinggi, pada umumnya memiliki derajat *vigor*, *dedication*, dan *absorption* yang tinggi. Sedangkan, pekerja sosial PSBN 'X' Bandung yang memiliki derajat *work engagement* rendah, pada umumnya memiliki derajat *vigor*, *dedication* dan *absorption* yang rendah.
3. Aspek *vigor* merupakan aspek yang derajatnya paling tinggi dari seluruh pekerja sosial PSBN 'X' Bandung.
4. *Job demands* yang paling menonjol dirasakan oleh para pekerja sosial adalah *mental demands*.
5. *Job resources* yang paling menonjol adalah kuatnya *autonomy* yang diperoleh para pekerja sosial .
6. *Personal resources* yang paling menonjol adalah kuatnya *optimism* para pekerja sosial.

5.2 Saran

5.2.1 Saran Teoritis

1. Bagi peneliti lain dapat melakukan penelitian lebih lanjut mengenai *work engagement* pada pekerja sosial dengan menggunakan metode kontribusi untuk memperoleh seberapa besar derajat kontribusi aspek-aspek *work engagement* pada *work engagement*, terutama pada pekerja sosial yang memiliki *work engagement* rendah.
2. Bagi peneliti lain dapat melakukan penelitian lebih lanjut mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi *work engagement* pada pekerja sosial PSBN 'X' Bandung, sehingga dapat diperoleh data dan gambaran dinamika yang akurat mengenai *work engagement* pada pekerja sosial PSBN 'X' Bandung.

5.2.2 Saran Praktis

1. Sehubungan dengan pekerja sosial yang memiliki derajat *work engagement* rendah serta dirasakan adanya *mental demands* dan *emotional demands* sebagai tuntutan yang berat, disarankan bagi kepala panti di PSBN 'X' untuk mengadakan pelatihan atau diskusi yang dapat memperdalam pengetahuan dan memperluas wawasan baik berupa *hard skill* dan *soft skill* yang dapat berguna bagi pekerja sosial dalam menghadapi anak didik.